

Judul Singkat, Akurat, Penuh Arti, Menarik dan Tidak Lebih dari Lima Belas Kata

Nama Mahasiswa
Program Studi Program Profesi Insinyur
Fakultas Teknik
Universitas Tadulako
Jl. Soekarno-Hatta KM 9, Palu, Indonesia
Email: mahasiswa@email.co.id

Abstrak

Abstrak untuk Kolokium Program Studi Program Profesi Insinyur Fakultas Teknologi Industri Universitas Muslim Indonesia ditulis secara singkat dengan jumlah kata antara 150-250 kata. Abstrak terdiri dari Latar Belakang, Metode, Hasil dan bisa diakhiri dengan harapan dari penulis mengenai topik studi yang dituliskan. Topik yang ditulis untuk kolokium bisa merupakan hasil penelitian, proyek yang pernah dilakukan, studi kasus maupun kajian pustaka. Latar Belakang adalah paparan singkat yang mendasari topik kolokium ini ditulis, berupa alasan pemilihan topik, kendala yang ada dan cara mengatasinya dan hal lain yang menjadi latar belakang. Pada bagian metode, penulis memaparkan cara yang digunakan untuk melakukan studi pada topik yang diangkat. Pada bagian ini bisa dipaparkan mengenai alat, bahan, cara kerja, cara survei, lokasi dan sebagainya. Jika topik yang dipilih berupa kajian atau telaah pustaka, maka pada bagian metode ini bisa dipaparkan teknik yang dilakukan untuk menyelesaikan kajian yang dilakukan. Pada bagian hasil, penulis memaparkan hasil dari topik kolokium yang ditulis. Pemaparan hasil penelitian, studi kasus, proyek, atau kajian pustaka dilakukan secara jelas sehingga pembaca memperoleh gambaran dari topik yang dituliskan. Pada akhir dari abstrak, penulis bisa menuliskan buah pikirannya yang berupa harapan atau pernyataan terkait topik yang dituliskan.

Kata Kunci: kata kunci maksimal 5 kata

Panduan Singkat Penulisan Abstrak untuk Kolokium PSPPI UNTAD

1. Judul

- Judul tulisan ditulis dengan singkat namun jelas
- Judul tidak memuat kata kerja
- Judul bukan kalimat namun merupakan frasa
- jumlah kata dalam judul tidak lebih dari 15 kata
- Judul merupakan gambaran isi tulisan secara keseluruhan

2. Nama Penulis

- Nama penulis ditulis secara lengkap tanpa gelar
- Bagi penulis yang nama belakangnya berupa singkatan, dianjurkan untuk menuliskannya secara lengkap. Misalnya nama penulis Taufik N, maka sebaiknya dituliskan Taufik Nur

3. Afiliasi Penulis

- Afiliasi penulis dituliskan sebagai Program Studi Program Profesi Insinyur, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Jl Soekarno-Hatta KM 9, Palu, Indonesia.

4. Latar Belakang

- Abstrak didahului dengan latar belakang
- Latar belakang memberi gambaran yang mendasari mengapa topik tersebut dipilih
- Pada latar belakang bisa berisi alasan dan solusi yang ditawarkan dengan topik yang diangkat

5. Metode

- Pada penelitian laboratorium maka pada metode bisa dipaparkan secara singkat mengenai tempat, alat, bahan dan metode
- Pada studi kasus dipaparkan bagaimana studi kasus tersebut dilakukan
- Pada proyek maka dipaparkan bagaimana proyek dikerjakan
- Pada studi pustaka dipaparkan bagaimana studi pustaka dilakukan

6. Hasil

- Paparkan hasil penelitian, studi kasus, proyek, studi pustaka yang dikerjakan
- Data-data hasil dipaparkan secara singkat bisa secara kualitatif maupun kuantitatif

7. Penutup

- Abstrak sebaiknya ditutup dengan pernyataan singkat dari penulis
- Pernyataan bisa merupakan kesimpulan dari topik yang dikerjakan
- Pernyataan bisa juga merupakan harapan untuk perbaikan pada masa yang akan datang

Contoh abstrak:

Engineering Judgement dalam Pembangunan Jembatan Ottawa di Kabupaten Nabire, Propinsi Papua

Ahmad Yani

Program Studi Program Profesi Insinyur

Fakultas Teknik Universitas Tadulako

Jl. Soekarno-Hatta KM 9, Palu, Indonesia

email: ahmad_yani452@yahoo.com

Abstrak

Sebelum tahun 2000, Kabupaten Nabire merupakan salah satu daerah terisolir di Propinsi Papua. Pada saat itu, transportasi darat sulit dilakukan karena tidak terdapat jembatan yang menghubungkan antara satu daerah dengan daerah lain yang terpisahkan oleh sungai. Pada bulan Mei 2000 dilakukan pembangunan jembatan diatas sungai Ottawa yang terletak pada kilometer 100 dari kota Nabire. Pembangunan jembatan Ottawa ini memiliki tingkat kesulitan teknik yang tinggi. Sungai Ottawa memiliki lebar sungai sekitar 180 m dengan kedalaman sungai sekitar 5 m dengan arus sungai yang cukup deras. Pada musim hujan, sering terjadi banjir dengan arus yang kencang dan membawa gelondongan kayu yang dapat merusak pondasi yang sedang dibangun. Hal ini merupakan kendala pada proses pembangunan jembatan. Jembatan Ottawa dibangun dengan konstruksi baja Australia dengan panjang total 150 m dan jembatan beton dengan panjang total 30 m. Selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi, kendala terbesar adalah penentuan lokasi pondasi tiang pancang serta kerusakan pondasi dan konstruksi akibat banjir. Berkat engineering judgement yang tepat yang dilakukan oleh penulis berdasarkan pengalaman keteknikan pada pembangunan jalan dan jembatan di daerah terisolir, jembatan Ottawa selesai dibangun dengan baik pada 20 Desember 2001. Sampai saat ini, sudah lebih dari 15 tahun, jembatan Ottawa masih berdiri kokoh dan berfungsi dengan baik.

Kata kunci: daerah terisolir, engineering judgement, jembatan beton, jembatan Ottawa, Papua